

Perbedaan Pengetahuan Tehnik Menyusui Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Siti Faridah¹

¹. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Kata Kunci:

Pengetahuan
Tehnik Menyusui
Sebelum
Sesudah
Penyuluhan

ABSTRAK

Abstract Maternal knowledge related the right technique of breastfeeding is the step to achieve exclusive breastfeeding successfully. The right knowledge will lead to good breastfeeding technique. This study aimed to determinate the differences in knowledge related the right technique of breastfeeding before and after counseling. The method of this study was descriptive, by 24 samples of breastfeeding mothers with accidental sampling technique. Data was analysed by Wilcoxon test data analysis. Results of this study showed that before conseling there was < 50% breastfeeding mothers had good knowledge related the right technique of breastfeeding, and after counseling, there was 58,33%. There were significant differences in knowledge about exclusive breastfeeding before and after counseling. And there were significant differences related the right technique of breastfeeding, before and after counseling. Mothers are expected to actively seek for the information in order to avoid problems during breastfeeding.

Abstrak Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar adalah langkah untuk mencapai keberhasilan ASI eksklusif. Pengetahuan yang benar tidak akan ada masalah selama menyusui. Tujuan penelitian mengetahui perbedaan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian diskriptif, sampel 24 ibu menyusui dengan teknik sampling aksidental. Analisa data uji wilcoxon. Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar sebelum penyuluhan kurang (50%), setelah penyuluhan baik (58,33%). Ada perbedaan signifikan pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah penyuluhan. Ada perbedaan signifikan pengetahuan teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan. Ibu diharapkan aktif mencari informasi agar tidak timbul masalah selama menyusui.

Copyright © 2017 *Indonesian Journal for Health Sciences*,
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/>, All rights reserved.

Penulis Korespondensi:

Siti Faridah
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Ponorogo, Indonesia.
Email: sitifaridah@yahoo.com

Cara Mensitasi:

Faridah, Siti. Perbedaan Pengetahuan Tehnik Menyusui Sebelum dan Sesudah Penyuluhan, IJHS. 2017; Volume 1 (1) : Hal 17-22.

1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu atau ASI adalah makanan terbaik untuk bayi, karena mengandung semua bahan yang diperlukan oleh bayi. Keuntungan ASI yang lain adalah dalam keadaan steril, siap sedia setiap saat, dengan suhu optimal sesuai kebutuhan, mengandung anti bodi dan bahaya alergi tidak ada (Soetjiningsih, 1997). Menyusui secara murni adalah hanya memberi ASI saja (*exlusif breastfeeding*) tanpa makanan atau minuman lain, sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Banyak kejadian kegagalan menyusui hanyalah karena kurang pengertian atau penerangan, baik dari ibu sendiri atau pengaruh dari anggota keluarga. Tetapi mungkin saja memang ada masalah fisik atau penyakit yang diderita oleh sang ibu ataupun sang bayi. Bisa juga karena salah saran ataupun kurang komunikasi baik dari pihak petugas kesehatan kepada ibu dan keluarga tentang cara menyusui/teknik menyusui yang benar (SuradiR. 2004). Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai ASI eksklusif dan pelaksanaan teknik menyusui yang benar.

Karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan pelaksanaan teknik menyusui yang benar akan mengakibatkan beberapa masalah pada ibunya antara lain: puting susu lecet, panyudara bengkak, mastitis atau abses payudara, dll. Masalah pada bayi umumnya berkaitan dengan menejemen lactasi, sehingga bayinya sering menangis, yang diinterpretasikan oleh ibu dan keluarga bahwa ASI tidak cukup untuk bayi. Pemberian ASI sangat memegang peranan penting dalam pencegahan dan pengobatan penyakit yang terjadi pada anak.

Disamping itu pula pada sebagian ibu yang tidak faham masalah ini, kegagalan menyusui sering dianggap problem, menganggap ASI nya tidak cocok untuk bayinya, sehingga ibu memberi makanan tambahan yaitu susu formula. Komposisi yang terkandung pada susu formula tidak akan sama dengan ASI. Bayi yang mendapat susu formula sering menderita: diare, ikterus, dan juga menderita kurang gizi dan busung lapar. Pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif dan pelaksanaan teknik menyusui yang benar ibu menyusui, merupakan langkah awal dari keberhasilan menyusui

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah metode *Analitik komparatif*. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan suatu gejala yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu yaitu penyuluhan. Rancangan *one group pre – post test design*, yaitu dengan mengobservasi kelompok subyek sebelum dan sesudah penyuluhan. Sampel yang di gunakan pada penelitian 24 orang karena

mengingat keterbatasan waktu dan biaya peneliti tidak memungkinkan.

Teknik yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling aksidental adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan sampel kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini Instrumen digunakan oleh peneliti pada variabel independent dan dokumentasi berupa daftar hadir waktu penyuluhan yang berisi nomer urut, nama peserta, umur dan tanda tangan, yang bertujuan untuk mengetahui ikut dan tidaknya pada penyuluhan. Untuk yang mengikuti penyuluhan di beri nilai 1 yang tidak mengikuti di beri nilai 0. Sedangkan untuk variabel dependen menggunakan kuesioner yang meliputi pengertian, manfaat dan dampak untuk jawaban benar di nilai 1, jawaban salah nilai 0. Cara ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu menyusui.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Ruang Perinatologi RSUD dr. Harjono Ponorogo dan peneliti mengambil data dengan menggunakan alat ukur kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Jumlah responden yang diambil 24 orang yang memenuhi kriteria penelitian dengan pengambilan sampel secara aksidental.

Hasil penelitian akan disajikan data umum meliputi umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, berat badan anak saat lahir, jumlah anak (ibu melahirkan anak yang beberapa), dalam data khusus disajikan tentang pengetahuan ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar ibu menyusui sebelum dan sesudah penyuluhan. Selanjutnya dibahas tentang perbedaan pengetahuan tentang ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar ibu menyusui sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.

Hasil Penelitian

a. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Umur

Tabel 1. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Umur, di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Umur ibu	Jumlah	Prosentase
1	16-20 tahun/remaja akhir	4	8,33%
2	20 -40 tahun/dewasa dini	20	91,67%
Jumlah		24	100%

Sumber data primer pada penelitian 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa hampir seluruhnya 20 responden

atau (91,67%) responden berumur antara 20- 40 tahun.

b. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1	SD	5	20,83%
2	SPM	4	16,67%
3	SMA	12	50%
4	PT	3	12,5%
Jumlah		24	100%

Sumber data primer pada penelitian 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa setengahnya dari responden 12 responden (50%) berpendidikan SMA Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Pekerjaan

c. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Pekerjaan, di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	%
1	Petani	2	8,33%
2	Ibu Rumah tangga	15	62,5%
3	PNS	1	4,17%
4	Wira swasta	5	20,83%
Jumlah		24	100%

Sumber data primer pada penelitian tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa sebagian besar 15responden (62,5%) bekerja sebagai ibu rumah tangga.

d. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Berat Badan Anak Saat Lahir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu menyusui di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo berdasarkan berat badan anak saat lahir terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Berat Badan Bayi Saat Lahir, di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	BB anak saat lahir	Jumlah	%
1	2500 -3000 g	5	20,83 %
2	> 3000 gram	19	79,17 %
Jumlah		24	100 %

Sumber data primer pada penelitian tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa hampir seluruhnya bayi yang dilahirkan berat badannya diatas 3000 gram.

e. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Jumlah Kelahiran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu menyusui di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo berdasarkan jumlah kelahiran anak terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Karakteristik Ibu Menyusui Berdasarkan Jumlah Kelahiran, di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Jumlah anak yang di lahirkan	Jumlah	%
1	Anak pertama	15	62,5%
2	Anak lebih dari satu	9	37,5%
Jumlah		24	100%

Sumber data primer pada penelitian tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa sebagian besar 15responden (62,5%) melahirkan anak pertama.

DATA KHUSUS

Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif sebelum penyuluhan.

Berdasarkan data tabulasi kuesioner didapatkan hasil tingkat pengetahuan ibu menyusui adalah:

Tabel 6. Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Sebelum Penyuluhan di ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Sangat baik	9	37,5%
2	Baik	11	45,83%
3	Kurang	4	16,67%
4	Sangat kurang	-	-
Total		24	100 %

Sumber data primer pada penelitian tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa hampir setengahnya 11 responden (45,83%) tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif sebelum penyuluhan adalah baik.

Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui yang benar sebelum penyuluhan

Tabel 7. Tabel Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui yang benar sebelum penyuluhan di ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Pengetahuan teknik menyusui	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik	1	4,16%
2	Baik	6	25%
3	Kurang	12	50%
4	Sangat kurang	5	30,84%
Total		24	100%

Sumber data primer pada penelitian tahun 2010.

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa setengahnya 12 responden (50%) pengetahuan tentang teknik menyusui sebelum penyuluhan kurang.

Pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif sesudah penyuluhan

Tabel 9. Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif sesudah Penyuluhan di ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo.

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentasi
1	Sangat baik	9	33,33%
2	Baik	12	50%
3	Kurang	3	12,5%
4	Sangat kurang	-	0%
Total		24	100 %

Sumber data primer pada penelitian tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas didapatkan informasi bahwa setengahnya 12 responden (50%) pengetahuan tentang ASI Eksklusif sesudah penyuluhan adalah baik .

Pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar sesudah penyuluhan

Tabel 10. Tabel Pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar sesudah penyuluhan di ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Pengetahuan teknik menyusui	Jumlah	Prosentase
1	Sangat baik	3	12,5%
2	Baik	14	58,33%
3	Kurang	6	25%
4	Sangat kurang	1	4,17%
Jumlah		24	100%

Sumber data primer penelitian tahun 2010.

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh informasi bahwa sebagian besar 14 responden (58,33%) sesudah penyuluhan mempunyai pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar adalah baik.

Perbedaan pengetahuan ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah penyuluhan di ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

Tabel 4.11. Perbedaan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah penyuluhan di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Ket	Sebelum		Sesudah		Ket
		Σ	%	Σ	%	
1	Sangat baik	9	37,5%	9	35,5%	Tetap
2	Baik	11	45,83%	12	50%	Meningkat 4,17% (1)
3	Kurang	4	16,67%	3	12,5%	Turun 4,17%(1)
4	Sangat kurang	-	-	-	-	-
Jumlah		24	100%	24	100%	

Sumber: Data primer pada penelitian 2010

Berdasarkan tabel tersebut perbedaan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI sebelum dan sesudah

penyuluhan tidak ada perbedaan, untuk lebih jelasnya perlu dilakukan uji statistik.

Perbedaan pengetahuan teknik menyusui yang benar pada ibu menyusui sebelum dan sesudah penyuluhan di Ruang perinatologi RSUD Dr harjono Ponorogo.

Tabel 12. Perbedaan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar dr Harjono Ponorogo

No	Ket	Sebelum		Sesudah		Ket
		Σ	%	Σ	%	
1	Sangat baik	1	4,17%	3	12,5%	Meningkat 8,33% (2)
2	Baik	6	25%	14	58,33%	Meningkat 33,33% (8)
3	Kurang	12	50%	6	25%	Menurun 25%(6)
4	Sangat kurang	5	20,83%	1	4,17%	Menurun 26,67% (4)

Sumber data primer pada penelitian 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas,ada perbedaan pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan untuk lebih jelasnya perlu dilakukan uji statistik.

Perbedaan pengetahuan ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah penyuluhan di ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

Tabel 11. Perbedaan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah penyuluhan di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo

No	Keterangan	Sebelum		Sesudah		keterangan
		Σ	%	Σ	%	
1	Sangat baik	9	37,5%	9	35,5%	Tetap
2	Baik	11	45,83%	12	50%	Meningkat 4,17% (1)
3	Kurang	4	16,67%	3	12,5%	Turun 4,17%(1)
4	Sangat kurang	-	-	-	-	-

Sumber : Data primer pada penelitian 2010

Berdasarkan tabel tersebut perbedaan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif

sebelum dan sesudah penyuluhan tidak ada perbedaan.

Perbedaan pengetahuan teknik menyusui yang benar pada ibu menyusui sebelum dan sesudah penyuluhan di Ruang perinatologi RSUD Dr harjono Ponorogo

Tabel 4.12. Perbedaan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar dr Harjono Ponorogo

No	Keterangan	sebelum		sesudah		keterangan
		Σ	%	Σ	%	
1	Sangat baik	1	4,17	3	12,5	Meningkat 8,33% (2)
2	Baik	6	25	14	58,33	Meningkat 33,33% (8)
3	Kurang	12	50	6	25	Menurun 25% (6)
4	Sangat kurang	5	30,84	1	4,17	Menurun 26,67% (4)

Sumber data primer pada penelitian 2010

Berdasarkan tabel tersebut diatas,ada perbedaan pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah penyuluhan hasil penelitian yang didapatkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo 2010. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap penyuluhan. Sebagian besar mempunyai pengetahuan baik. Hal tersebut diatas kemungkinan disebabkan karena sebagian besar berpendidikan SMA. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (1996) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin baik pada tingkat pengetahuan. Dengan demikian jika tingkat pendidikan turun, maka akan turun pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan. Selain itu menurut Notoatmodjo (1993) pengetahuan juga dipengaruhi oleh pengalaman dan pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Dengan demikian melalui

pengalaman orang dapat memperoleh berbagai jawaban atas pertanyaan atau persoalan yang dihadapi sehingga dengan pengalaman yang dimiliki seseorang akan pula menambah pengetahuan. Selain faktor tersebut diatas pengetahuan juga dipengaruhi oleh informasi yang diterimanya yaitu penyuluhan. Menurut Suharjono (1990) pengetahuan diperoleh melalui informasi yaitu kenyataan (fakta) dengan melihat, mendengar sendiri, serta melalui alat komunikasi. Dengan demikian semakin sering seseorang terpapar oleh informasi maka semakin bertambah pula pengetahuan yang didapatkannya.

2. Perbedaan Pengetahuan Ibu menyusui Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Ruang Perinatologi RSUD dr Harjono Ponorogo tahun 2010. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar ada perbedaan yang signifikan terhadap penyuluhan. Kemungkinan hal ini karena sebagian besar dari responden melahirkan anak pertama sehingga ibu cenderung belum mengetahui teknik menyusui yang benar. Menurut Notoatmodjo (1993) pengetahuan atau pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Dengan demikian dapat disimpulkan, dengan pengalaman yang dimiliki seseorang akan menambah pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi persoalan yang dihadapi. Selain itu mungkin karena sebagian ini adalah pengalaman pertama bagi ibu sehingga ibu juga cenderung belum tahu pentingnya menyusui yang benar bagi bayinya. Dengan diberikan penyuluhan maka ibu mengerti, mengetahui dan mempraktekkan sendiri sehingga menambah pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Widodo S, 2004. Psikologi Belajar. Jakarta :PT Rieneka Cipta
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :PT Rieneka Cipta
- Depkes RI, 1998. Konsep Dasar Penyuluhan. Jakarta
- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 1992. *ASI, Tinjauan Dari Berbagai Aspek*. FKUI
- Jaringan Informasi Pangan Dan Gizi, 2001. *Memperbaiki ASI Saja Dapat Menyelamatkan 1 – 1,5 juta Kehidupan Setiap Hari*. JIPG
- Jumiarni, Sri Mulyani, Nurlina, 1995. *Asuhan Keperawatan Perinatal*. Jakarta: EGC

- Nursalam, Sri Pariani, 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: S Agung Seto
- Notoatmodjo S, 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rieneka Cipta
- _____, 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Manusia*. Jakarta :PT Rieneka Cipta
- _____, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :PT Rieneka Cipta
- _____, 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jogjakarta: Andi Offset
- Purwanto H, 1999. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC
- Rulina S, 2004. *Managemen Laktasi*. Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia
- Soetjiningsih, DSAK. 1997. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Suharmini Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rieneka Cipta
- Sudjana, 1996. *Metode Statistik*, Edisi VI. Bandung: Tarsito
- Utami R, SPA, MBA, 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agiwidya
- William F, Rayburn, J Christopher carey, 2001. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Widya Medika